



Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Masyarakat di Rt 003 Desa Rahayu

Nyimas Kamilatunnisa¹, Robiatul Adawiya², Rini Sulastri³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nyimaskamilatunnisa12@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Nsahrazr@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Rinisulastri@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salahsatu bidang yang terkena dampak dari adanya pandemic covid-19. Berbagai usaha dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi, salah satunya yaitu denganprogram kegiatan bimbingan belajar masyarakat yang diadakan oleh KKN RT 004 DESA RAHAYU. Pendampingan belajar merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan sebagai sarana mahasiswa untuk menyalurkan ilmu serta kepedulian yang dimilikinya terhadap anak anak yang sedang menjalani masa sekolah didaerah sekitar rumah. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membantu para orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan juga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan ini melibatkan siswa sekolah tingkat SD yang tinggal fir t 003 desa rahayu. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka sesuai dengan protocol kesehatan dan secara daring. Teknik analisa data secara naratif deskriptif. Hasil kegiatan menunjukan orang tua merasa terbantu dengan adanya program bimbingan belajar serta anak anak menunjukan sikap antusias dan lebih termotivasi dalam belajar. Perlunya perbaikan dalam penentuan jadwal bimbingan belajar serta fasilitas sehingga pelaksanaan program bimbingan belajar akan lebih baik.

Kata Kunci: pendampingan belajar, bimbingan belajar, kampung sindang palay RT 003 Desa rahayu.

Abstract

Education is one of the fields affected by the COVID-19 pandemic. Various efforts have been made to overcome the problems that are currently happening, one of which is the community tutoring activity program held by KKN RT 004 RAHAYU DESA. Learning assistance is a form of student contribution in the field of community service. Community service activities aim to serve as a means for students to channel their knowledge and concern for children who are undergoing their school period in the area around their home. The purpose of this activity is to help parents who cannot accompany their children in participating in online learning and also to increase students' learning motivation. This activity involves elementary school students who live in the first 003 village of Rahayu. The method of carrying out

activities is carried out face-to-face in accordance with health protocols and online. The data analysis technique is descriptive narrative. The results of the activity showed that parents felt helped by the tutoring program and the children showed an enthusiastic attitude and were more motivated in learning. The need for improvement in determining the tutoring schedule and facilities so that the implementation of the tutoring program will be better.

Keywords: *learning assistance, tutoring, Sindang Palay Village RT 003 Rahayu Village.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu ikhtiar dalam mewujudkan kemampuan dan kepribadian anak menjadi lebih baik. Dalam masa ini, pelaksanaan kegiatan pembelajaran hamper seluruhnya dilakukan secara daring, namun dalam pelaksanaannya terkadang mengalami kesulitan serta hambatan seperti; orang tua yang tidak bias mendampingi anaknya selama pembelajaran daring karna harus bekerja, kurang nya memotivasi anak dslsm belajar, tugas yang diberikan guru terlalu memberatkan,serta ketiadaan gadget yang dimiliki sehingga susah untuk mendapatkan informasi.Hal ini membuat anak lebih dominan waktu yang digunakannya untuk bermain dari pada belajar.

Kondisi yang terjadi saat ini mengharuskan masyarakat mulai terbiasa melakukan beberapa hal secara Daring. Berbagai cara yang dilakukan orang tua agar anaknya tetap dapat belajar dengan baik. Pendampingan dimalam hari saja dirasa kurang cukup untuk membantu siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga kebanyakan yang menempuh pendidikan non-formal melalui kegiatan les disiang hari saat orang tua bekerja.

Pembelajaran jarak jauh memerlukan adanya kolaborasi yang baik antara guru dengan orang tua. Guru dan orang tua menghadapi tantangan berat terkait proses penyampaian ilmu dan pengungatan karakter yang saat ini dilkakukan melalui peranyata daring. Agar kegiatan berjalan dengan baik dan maksimal maka KKN RT 003 DESA RAHAYU hadir diantaranya dengan bertujuan untuk membantu para siswa dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan salah program kerja KKN RT 003 DESA RAHAYU 2021. Program ini salah satunya untuk membantu orang tua yang memiliki kesibukan bekerja,baik sebagai wiraswasta, buruh dipabrik, dan sebagainya, sehingga kurang mampu mendampingi anak untuk melakukan pembelajaran secara Daring.

Tidak dipungkiri lagi dari proses pemebelajaran daring yang dilakukan selama ini banyak anak anak yang kesulitan beradaptasi dengan system pembelajaran jarak jauh ini hal ini dikarenakan minimnya akses internet untuk mengunduh semua materi pelajaran yang diberikan guru menjadi salah satu dari banyak kendala yang harus dihadapi para murid sekolah terutama didesa desa. Kendala yang lain seperti proses ilmu yang didapatkan siswa tidak maksimal hal ini karena dari sejumlah siswa yang ada, tidak banyak yang mudah dan langsung paham begitu saja tentang materi yang

diberikan guru mata pelajaran. Ditambah lagi dengan banyak godaan bermain handphone/smartphone daripada belajar, membuat anak-anak makin engga untuk membaca bahkan mengerjakan tugas.

Maka dari itu dibutuhkan suatu kegiatan pendampingan belajar siswa akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan memberi manfaat kepada siswa pada khususnya, karena hal ini sangat membantu proses pendampingan belajar jarak jauh dirumah.

B. METODE PENGABDIAN

Metode penelitian pelaksanaan kegiatan ini secara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan seara tes untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa dan secara non tes dengan wawancara untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Jenis data dalam penelitian ini tergolong data kualitatif. Teknik analisis data secara naratif deskriptif

Pada kegiatan pengabdian ini, pendidikan merupakan hal yang menjadi sasaran utama yaitu bagaimana cara menumbuhkan motivasi dan minat belajar. Selain itu, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa perlu melibatkan orang tua. Karena apabila orang tua acuh terhadap proses pembelajaran yang dilalui siswa maka motivasi siswa belajar akan sulit untuk muncul. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka metode yang digunakan yaitu pendampingan siswa melalui kegiatan home visit yang dilaksanakan dirumah salah seorang siswa.atau disuatu tempat untuk berkumpul

Kegiatan ini diikuti oleh siswa SD dir t 003 desa rahayu dengan jumlah anak yang mengikuti kurang lebih 12 orang. Fasilitas yang digunakan papan tulis, alat tulis, buku pelajaran, rumah siswa, rumah perkumpulan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama bulan Agustus dari minggu ke tiga pada tanggal 15 september 2021 dengan dua waktu yaitu pada pagi hari pukul 08.00 dan sore hari pukul 15.30. Pelaksanaan kegiatan belajar ini yaitu berupa pemberian motivasi kepada anak-anak dalam belajar, menjelaskan materi pelajaran, membantu menyelesaikan tugas sekolah, serta pemberian reward berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang-barang seperti alat tulis dan mainan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang industri mulia (Tampubolon 2001). Di mana visi dan misi yang diemban yaitu non-profit dan social. Lembaga pendidikan memiliki tujuan untuk memajukan pendidikan Indonesia. Di mana cita-cita Indonesia yang tertuang dalam alenia ke-4 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, ada banyak lahirnya Lembaga-lembaga pendidikan baru. Namun, tidak hanya berhenti pada banyaknya Lembaga pendidikan saja. Tentu dalam upaya mewujudkan mencerdaskan kehidupan bangsa perlu adanya Lembaga pendidikan yang memiliki mutu baik. Hal tersebut selaras dengan yang dikatakan oleh (Rahmawati and Rosida 2020) “Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga harus dilakukan secara professional”.

Setiap satuan pendidikan mempunyai kewajiban untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan tersebut pada dasarnya merupakan upaya sistematis yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk melaksanakan delapan standar nasional pendidikan (No et al. 2019).

Perubahan sistem pembelajaran akibat dari adanya virus Covid – 19 ini membawa banyak problematika. Problematika yang terjadi berdampak pada hasil pembelajaran siswa yang banyak terpengaruh oleh keadaan sekitar. Sistem pembelajaran yang awalnya berlangsung dengan tatap muka berubah menjadi sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal tersebut mendapat banyak perubahan dalam sistem pembelajaran. Selain itu, para guru ataupun siswa masih sulit beradaptasi terutama di desa-desa terpencil. Hal tersebut berpengaruh terhadap penurunan kualitas pendidikan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengatakan bahwa Penurunan kualitas mutu pembelajaran tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di dunia. Kualitas pembelajaran menurun akibat pandemi ini.

Ada banyak faktor yang mendorong turunnya kualitas pembelajaran. Dalam jurnal pendidikan tambusai dikatakan bahwa ada lima faktor yang menyebabkan menurun kualitas pendidikan pada saat pembelajaran daring diantaranya: 1) Kualitas pembelajaran, 2) Fasilitas Pembelajaran, 3) Jaringan Internet, 4) Media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik dan 5) Orang tua. (Yanti and Sumianto 2021)

Data yang kami temukan setelah melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat di Desa Rahayu khususnya RT 02 kami menemukan banyak problematika yang terjadi terkait dengan proses pembelajaran.

Dari segi pandangan peserta didik kami menemukan beberapa problematika yang terjadi diantaranya 1) siswa merasa kurang paham dengan adanya pembelajaran daring karena pada proses daring tidak ada proses tanya jawab atau tatap muka kebanyakan mata pelajaran diberikan melalui pemberian tugas. 2) Siswa merasa motivasi pembelajaran menurun karena tidak adanya dukungan dari teman sebayanya untuk terus belajar. 3) Siswa merasa sulit mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka sehingga berdampak pada nilai.

Diantara kesibukannya, orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anaknya dalam proses pembelajaran saat di rumah seperti (1) orang tua

membimbing anaknya dalam menggunakan teknologi yang dipakai saat belajar; (2) orang tua sebagai fasilitator sarana dan prasarana; (3) orang tua sebagai motivator untuk memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memperoleh prestasi yang baik; (4) orang tua sebagai pengatur atau pengarah. (Harahap, Dimiyati, and Purwanta 2021)

Selain pandangan dari siswa, kita juga menemukan fakta dari segi orang tua yang mengatakan bahwa 1) Mereka merasa kerepotan saat harus membimbing anaknya belajar. Karena masyarakat di desa ini hanya sedikit yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga saja. Sebagian dari mereka banyak yang menjalani peran ganda sehingga merasa kewalahan dengan adanya sistem daring ini. 2) masih banyak orang tua yang kurang memahami pengoperasian teknologi sehingga merasa kesulitan dalam membimbing proses pembelajaran. 3) Proses pembelajaran daring ini berpengaruh kepada pola kepribadian anak. Anak-anak jadi lebih duka bermain dengan ponselnya dibanding melakukan kegiatan sosialisasi diluar. Berbeda dengan sebelum adanya proses daring para anak-anak kerap kali bersosialisasi diluar sehingga tidak sibuk pada dunianya sendiri.

Dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa rahayu khususnya RT 02. Kami melakukan kerjasama dengan masyarakat setempat untuk membantu menyelesaikan sekaligus melakukan pengabdian dari pendidikan yang telah kita dapatkan. Kami membantu beberapa anak yang kesulitan dalam proses pembelajaran daring ini dengan cara membimbing mereka pada pembelajaran. membantu mereka dalam pada saat diberikan tugas. Program yang kami susun pembelajaran bimbingan membantu masyarakat.

Selain itu kami memberikan pendidikan keagamaan sebagai pembentukan karakter dalam menghadapi perubahan pembelajaran pada masa pandemic ini. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan karakter disekolah adalah mengoptimalkan pembelajaran materi pendidikan agama Islam. Peran pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam sangatlah strategis dalam mewujudkan pembentukan karakter siswa. Pendidikan agama merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (aspek kognitif), sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya. (Karakter 2013)

Selain itu, kami menemukan fakta bahwa kepribadian anak yang berubah dengan adanya daring ini kami mengajarkan anak-anak dengan ilmu keagamaan. Hal tersebut kami lakukan dengan bekerjasama Bersama DKM terdekat. Kami menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga anak-anak tetap mau menerima pembelajaran keagamaan yang sebelumnya masih dirasa kurang maksimal

Setelah melakukan pengabdian terhadap masyarakat. Kami menentukan indikator dengan mewawancarai beberapa keluarga dari siswa baik kakak ataupun orang tua siswa. Selain itu kami mengajak ngobrol anak-anak apakah mereka merasa terbantu dengan kehadiran kami atau tidak. Dengan melakukan beberapa wawancara tersebut kami menyatakan bahwa hal tersebut berhasil dilakukan karena mendapat respon yang baik dari masyarakat.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab identifikasi masalah; (2) menunjukkan bagaimana masalah masalah itu diselesaikan; (3) menggambarkan indikator dan alat ukur keberhasilan kegiatan; dan (5) memunculkan rekomendasi pengabdian.

No	Keterangan	Tujuan
1	Wawancara dengan masyarakat Rt 02 mengenai problematika yang terjadi.	Identifikasi masalah
2	Mencari beberapa alternative yang dapat dipakai.	Merancang program
3	Melakukan kegiatan bimbingan sebagai solusi terhadap permasalahan yang terjadi.	Pelaksanaan kegiatan

Tabel 1. Sistematisasi Kegiatan



Gambar 1. Siswa sedang belajar



Gambar 2. Belajar bersama

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 02 Kelurahan Rahayu dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu pertama, kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan di awal yaitu melakukan bimbingan pada anak daring. Kedua, kegiatan dilaksanakan di RT 02 Kelurahan Rahayu. Ketiga, materi yang diberikan sesuai dengan tugas yang dimilikinya dan penyampaian materi keagamaan akibat dari dampak negatif sistem pembelajaran daring. Keempat, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak masyarakat merasa terbantu dengan program yang kami bawa.

F. DAFTAR PUSTAKA.

- Harahap, Saripah Anum, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta. 2021. "Problematika Pembelajaran Daring Dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2): 1825–36.
- Nur, Aniyah. 2013. "KARAKTER PEMBENTUKAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah
- Rahmawati, Novi Rosita, and Eva Rosida. 2020. 1 SITTAH: Journal of Primary Education *ANALISIS PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI DI MADRASAH IBTIDAIYAH ANALYSIS OF BASIC LEARNING DURING PANDEMY IN MADRASAH IBTIDAIYAH.* <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>.
- Tampubolon, Daulat P. 2001. "Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21." *PT. Gramedia Pustaka Ilmu* XX(4): 345–46.
- Yanti, Nurul Fitri, and Sumianto Sumianto. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SDN 008 Salo." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1): 608–14.